

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian juga bersifat deskriptif karena peneliti akan menjelaskan dengan kata-kata dalam bentuk kalimat dan penjelasan kontekstual atau tertulis dan lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat dialami¹. Data yang digunakan dokumentasi, catatan lapangan, mengumpulkan data, dan permasalahan yang diteliti kemudian dideskripsikan, sehingga menjadi penjelasan terhadap kenyataan dan realita².

B. Waktu Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini dilakukan pada tahun 2019 sampai 2020. Peneliti melakukan penelitian di SERPAMA yang berlokasi di Phum 5, Svay Khleang, Krauch Chmar, Thbong Khmum, Kamboja dan dilanjutkan di UNMUH Ponorogo Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia.

C. Kehadiran peneliti

Pada penelitian kualitatif menggunakan alat instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrument juga harus jauh meneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang

¹ Ahamad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, Jurnal Alhadharah, Vol. 17 No. 33 Juni, (Banjarmasin, UIN Antasari, 2018), hal. 35-56.

² Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1997), hal. 66.

selanjutnya ke lapangan untuk mencari data penelitian. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, dapat berfungsi untuk menetapkan focus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.

D. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini yaitu mahasiswa peserta KKN di SERPAMA Kamboja, guru, siswa, dan kepala yayasan juga masyarakat. Selain itu sumber data yang lain berupa wawancara dan observasi di SERPAMA (Sekolah Rendah Bersepadu Musa-Asiah), juga dokumentasi.

E. Metode Pengumpulan Data.

Penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan cara sebagai berikut:

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara (*interview*) yaitu merupakan sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewee*).³ Wawancara percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara dan yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁴

Metode ini digunakan peneliti untuk menggali data secara langsung kepada informan, yaitu:

- a. Kepala yayasan, Guru yang bersangkutan di SEPARMA, Svay Khleang, Kamboja

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 155.

⁴*Ibid*, hal. 186.

- b. Masyarakat yang bersangkutan di SEPARMA, Svay Khleang, Kambodia.

Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan informasi tentang dampak KKN dan PPL internasional kompetensi keguruan mahasiswa FAI UNMUH Ponorogo di SERPAMA Kambodia.

Wawancara yang diambil oleh peneliti untuk penelitian ini adalah:

- a. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan jelas tentang informasi yang akan diperoleh. Oleh sebab itu, dalam melakukan wawancara, pengumpul data sudah menyiapkan instrument penelitian yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang tertulis dan alternatif jawabannya yang telah disiapkan

- b. Wawancara semiterstruktur

Wawancara semiterstruktur yaitu dimana wawancara dalam pelaksanaannya untuk menemukan permasalahan dilakukan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat atau ide-idenya. Dalam melakukan wawancara penulis mendengarkan secara detail dan mencatat apa yang telah dikemukakan oleh informan.⁵ Teknik ini dipergunakan untuk mengambil data sebagai berikut:

⁵Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Ccet.18, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 319-320.

- a) Mahasiswa yang ikut KKN dan PPL di kamboja
- b) Guru dan beberapa siswa di Sekolah Rendah Bersepadu Musa Asiah
- c) Masyarakat disekitar Sekolah Rendah Bersepadu Musa Asiah Svay Khleang, Krouch Chmar, Kamboja

2. Observasi

Observasi yaitu sebuah teknik pengumpulan data yang melibatkan peneliti turun ke lapangan untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, perilaku, tujuan, waktu, peristiwa dan kegiatan obyek yang berkaitan dengan penelitian ini. Observasi ini mengharuskan peneliti melibatkan diri dalam kehidupan masyarakat yang diteliti dapat dilihat dan memahami gejala-gejala yang ada atau mengamati aktifitas siswa. Selain itu pada saat observasi dengan memperhatikan aspek-aspek kegiatan di dalam kelas dan di luar kelas. Pedoman observasi disusun berdasarkan permasalahan dan teori-teori yang berkaitan dengan pendidikan kecakapan hidup dampak KKN dan PPL internasional kompetensi keguruan mahasiswa FAI UNMUH Ponorogo di SERPAMA Kambodia. Teknik ini dipergunakan untuk mengambil data sebagai berikut:

- a) Kondisi siswa di SERPAMA Kamboja
- b) Kondisi dalam penerapan kompetensi keguruan di daerah Svay Khleang Krouch Chmar Kamboja
- c) Motivasi peserta didik dalam pembelajaran didalam ruang kelas

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu kegiatan yang digunakan untuk merekam atau sebagai catatan peristiwa yang sudah dilakukan oleh peneliti. Dokumen ini berbentuk tulisan, foto, buku menafsirkan atau meramalkan⁶. Peneliti juga menggunakan alat perekam sebagai alat bantu pada saat wawancara, agar peneliti dapat benar-benar berkonsentrasi pada proses pengambilan data tanpa harus berhenti untuk mencatat jawaban-jawaban responden. Saat mengumpulkan data baru dapat dipergunakan setelah peneliti mendapat ijin dari subjek untuk menggunakan alat tersebut selama proses wawancara berlangsung. Tekni ini dipergunakan untuk mengambil data sebagai berikut:

- a) Foto Sekolah Rendah Bersepadu Musa Asiah
- b) Foto kegiatan yang dilakukan mahasiswa saat pelajaran dalam penerapan kompetensi kejuruan di SERPAMA

F. Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini memerlukan teknik deskriptif yang dilakukan secara *continue*. Analisis data merupakan proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip-transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain agar peneliti dapat menyajikan temuannya⁷. Dalam analisis data penulis mendeskripsikan dan menguraikan tentang dampak KKN dan PPL Internasional bagi Mahasiswa dan Masyarakat

⁶Nazir, Moh. "Metode Penelitian." Jakarta: Ghalia Indonesia (1988).

⁷. Nerustia, Arinda Novpika, Rita Rahmawati, and Denny Hernawan. "Implementasi Kebijakan Pengelolaan Tata Ruang Wilayah Konsevasi dan Pariwisata" *Jurnal Governasi*. 1.1 (2017): 45-54.

IslamKamboja. Dengan penulisan kualitatif analisis data dilakukan selama dan setelah pengumpulan data. Oleh karena itu penulis merumuskan:⁸

1. Analisis Selama Pengumpulan Data

Peneliti memerlukan analisis data yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas.⁹ Agar peneliti dapat memudahkan data tersebut menetapkan hal-hal sebagai berikut:

- a) Mencatat hal-hal yang pokok
- b) Penyajian data dalam bentuk uraian singkat
- c) Menarik kesimpulan

2. Analisis setelah pengumpulan data

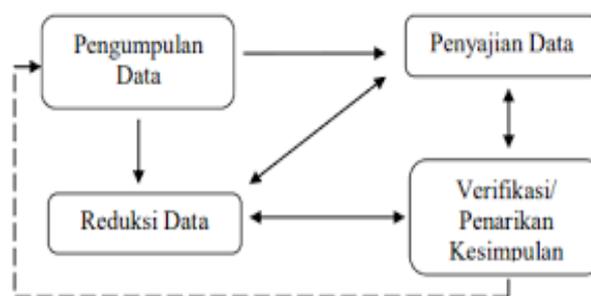
Data yang sudah terkumpul diperoleh dari hasil wawancara, dokumentasi dan observasi masih dalam data mentah atau belum tersusun secara sistematis. Dalam hal ini peneliti melakukan analisis melakukan dengan cara mengatur, mengurutkan data ke dalam suatu pola, sehingga didapatkan uraian yang jelas, rinci, dan sistematis.

⁸. Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 18 ed., 18 (Bandung: Alfabeta, 2013). hal. 337.

⁹*Ibid.*, hal. 337.

3. Pengambilan Kesimpulan

Pada tahap ini peneliti mengambil kesimpulan terhadap data yang didukung oleh bukti-bukti yang valid. Selanjutnya memilih data yang mengarah pada jawaban tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini.



Gambar 3.1 Analisis Data Kualitatif PTK Menurut Milles dan Huberman

G. Teknik Keabsahan Data

Penelitian menggunakan keabsahan data karena dipengaruhi konsep sehingga juga pengaruh validitas dan realitibitas data. Agar data terkumpul dalam penulisan ini bisa terjamin tingkat validitasnya, maka diperlukan pemeriksaan keabsahan data. Penulis dalam melakukan penulisan ini menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data ada tiga sebagai berikut:

1. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara teliti, cermat, dan dapat berkesinambungan. Peneliti dengan cara tersebut, maka oleh peneliti dengan kepastian dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber melakukan dengan cara menanyakan hal sama melalui sumber yang berbeda. Dalam hal ini sumber datanya yaitu kepala yayasan, guru peserta didik, masyarakat dan sumber terkait lainnya.

